

9.	M. Kholili	80	70	Tidak Tuntas
10.	M. Masruri Efendy	80	80	Tuntas
11.	M. Nasruddin Albani	80	70	Tidak Tuntas
12.	M. Nur Ibad	80	75	Tidak Tuntas
13.	M. Tanwirul Ulum Raditya	80	80	Tuntas
14.	M. Surya Prakoso	80	70	Tidak Tuntas
15.	Mutiara Izza Arosyid	80	80	Tuntas
16.	Miftakhul Ulum	80	75	Tidak Tuntas
17.	Nanda Aprilia Ika F	80	82	Tuntas
18.	Nuke Putri Amelia	80	75	Tidak Tuntas
19.	Revalina Andien A	80	75	Tidak Tuntas
20.	Riska Santi Darwis	80	77	Tidak Tuntas
21.	Salina Akhila Yasmin	80	76	Tidak Tuntas
22.	Siti Azizatul Adinda	80	80	Tuntas
23.	Syihabuddin Abu fald Ahmad	80	82	Tuntas
24.	Wahyu Putra Satria S	80	75	Tidak Tuntas
25.	Winda Dwi Susanti	80	75	Tidak Tuntas
26.	Febria Wulandari	80	80	Tuntas
	Nilai rata = $\frac{\text{jumlah semua nilai siswa}}{\text{jumlah siswa}}$		$\frac{1992}{26} = 76$	

Dari tabel 4.1 hasil pra siklus masih belum mencapai hasil yang maksimal. Terbukti dari hasil nilai rata-rata pra siklus siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia masih 76, nilai ini masih di bawah standart ketuntasan yang ditetapkan oleh Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sidoarjo yaitu 80. Siswa yang tuntas hanya 10 siswa sedangkan siswa yang tidak tuntas 16 siswa, sehingga dapat dihitung prosentasi ketuntasan belajar adalah 38,46%. Peneliti menganggap bahwa penggunaan media arisan gambar dikatakan berhasil dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi jika

pertanyaan, peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Pada kegiatan inti atau elaborasi guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang pengertian puisi, jenis-jenis puisi dan juga memberikan kesempatan untuk siswa yang berani membacakan puisi di LKS hal 55. Setelah perwakilan siswa membacakan puisi di depan kelas, kemudian guru membagi siswa menjadi 6 kelompok dengan cara berhitung dari angka 1-6. Sebelum siswa diberi tugas, guru menjelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan siswa dan memberikan contoh membuat puisi yang indah dan menarik dengan menggunakan media arisan gambar. Kemudian guru menyuruh siswa untuk menulis puisi dengan tema yang sudah dibagikan dan berdiskusi berdasarkan kelompok masing-masing. Setelah selesai menulis puisi, guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusi masing-masing kelompok di depan kelas. Setelah semua kelompok mendapat giliran, guru memberikan kesimpulan mengenai materi yang sudah dipelajari dan menutup pelajaran dengan doa serta memberikan motivasi kepada siswa agar tetap semangat belajar.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{42}{64} \times 100 = 65,6$$

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada kegiatan awal peserta didik terlihat antusias pada saat menjawab salam, membaca doa dan membaca asmaul husna bersama mendapat nilai 3 dapat dikategorikan baik, pada saat guru mengabsen kehadiran siswa dan memberikan ice breaker siswa terlihat antusias dan bersemangat sehingga dapat dikategorikan baik. Pada saat penyampaian tujuan mendapat nilai 3 kategori baik, sedangkan saat guru melontarkan pertanyaan mengenai materi puisi siswa kurang merespon karena mereka kebanyakan lupa dengan materi puisi, sehingga nilai dalam aspek ini mendapat 2 kategori cukup.

Selanjutnya pada saat pembagian kelompok yang dilakukan oleh guru, siswa sangat antusias mendengarkan langkah-langkah kegiatan dan bersemangat saat berdiskusi menulis puisi sesuai kelompok masing-masing sehingga aspek ini mendapat nilai 3 kategori baik. Setelah siswa menulis puisi kemudian masing-masing perwakilan kelompok membacakan hasil karya mereka di depan kelas, kemudian guru memberikan pemantapan mengenai materi puisi siswa terlihat antusias, hal ini dapat dikategorikan baik.

Pada tabel diatas perolehan hasil pengamatan secara keseluruhan siswa sudah cukup baik dalam pembelajaran. Hal itu dapat dilihat dari kegiatan siswa di kelas dan skor akhir siswa mencapai 65,6

d. Refleksi

Pada kegiatan pelaksanaan siklus I dengan menggunakan media arisan gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia diperoleh hasil observasi guru dan observasi siswa dengan prosentase keberhasilan sebesar 78 dan 65,6. Hasil ini cukup dalam mencapai target yang diharapkan akan tetapi perlu adanya perbaikan dan pengulangan pada siklus II supaya guru dan peserta didik dapat menggunakan media arisan gambar dengan baik dan hasilnya meningkat.

Setelah pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, peneliti dan guru kelas melakukan musyawarah dengan dengan hasil sebagai berikut : kendala yang terjadi selama proses pembelajaran pada siklus I terkait pengondisian, rencana tindakan pada siklus II guru merubah sistem kerja disiklus I. Pada siklus I peserta didik bekerja secara berkelompok, kemudian pada siklus II akan dilakukan sistem kerja secara individu, dan pada saat pemberian reward guru harus menyiapkan lagi secara maksimal. Diharapkan pada siklus II ini akan mencapai hasil yang lebih baik lagi.

pembelajaran dengan semangat. Kemudian guru memberikan apersepsi dengan melakukan tanya jawab mengenai materi puisi kepada peserta didik “anak-anak pernahkah kalian menulis puisi? Dan apakah kalian sudah pernah mengikuti lomba menulis atau membaca puisi?. Setelah melakukan pertanyaan, peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Pada kegiatan inti atau elaborasi guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang pengertian puisi, jenis-jenis puisi dan juga memberikan kesempatan untuk siswa yang berani membacakan puisi di LKS hal 55. Setelah perwakilan siswa membacakan puisi di depan kelas. Sebelum siswa diberi tugas, guru menjelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan siswa dan memberikan contoh membuat puisi yang indah dan menarik dengan menggunakan media arisan gambar. Kemudian guru menyuruh siswa untuk menulis puisi dengan tema yang sudah dibagikan masing-masing anak. Setelah selesai menulis puisi, guru meminta hasil puisi dikumpulkan di meja guru. Kemudian guru mengocok puisi yang sudah terkumpul dan meminta siswa membacakan puisi milik temannya sampai semua anak mendapat giliran, guru memberikan kesimpulan mengenai materi yang sudah dipelajari dan menutup pelajaran dengan doa serta memberikan reward bagi yang mendapatkan juara dan juga memberikan motivasi kepada siswa agar lebih tetap semangat belajar.

pada siswa lebih merata. Pada aspek media, bahan dan sumber pembelajaran mendapat kategori sangat baik, karena kesesuaian media sudah sesuai dengan indikator dan karakter peserta didik.

Pada aspek penggunaan metode, kesesuaian metode dengan indikator dan karakter peserta didik mendapat nilai 4 kategori sangat baik, sedangkan kesesuaian metode dengan karakter materi ajar dan variasi metode mendapat nilai 3 kategori baik, karena sudah sesuai dengan karakter peserta didik.

Untuk aspek bertanya mendapat 4 kategori sangat baik, karena guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik sudah merata secara jelas dan konkrit sehingga mudah difahami. Selanjutnya pada aspek reinforcement mendapat kategori baik, karena memberikan penguatan tentang materi yang sudah diajarkan. Aspek yang terakhir yaitu menutup pembelajaran, dalam memberikan reward guru mendapat nilai 4 kategori sangat baik, karena guru antusias mempersiapkan penghargaan atau hadiah yang akan diberikan kepada peserta didik yang mendapat juara berupa buku tulis. Selanjutnya pada saat guru menarik kesimpulan dan mengevaluasi materi ajar mendapat nilai 4 kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru siklus II dalam kegiatan pembelajaran pada tabel di atas, jumlah persen yang diperoleh adalah 88 dan skor maksimum adalah 100. Dengan demikian presentase skor menunjukkan BAIK.

Aktivitas guru saat memantau siswa pada saat siswa berdiskusi menulis puisi dari siklus I sampai siklus II ada peningkatan, pada siklus I siswa masih banyak yang ramai, ada yang tidak ikut berdiskusi menulis puisi karena malu satu kelompok laki-laki sendiri, bercanda dengan teman, dan tidak memperhatikan teman yang sedang membaca puisi, kemudian pada siklus II peneliti dan guru mengambil tindakan siapa saja yang ramai dalam kelas dan mengganggu teman yang sedang menulis puisi serta tidak memperhatikan teman yang sedang membaca puisi didepan kelas akan mendapatkan hukuman (hukuman yang mendidik berupa guru memberikan pertanyaan mengenai materi puisi apabila tidak bisa menjawab maka harus membuat pantun dan menyanyikan lagu wajib), dengan adanya tindakan ini siswa tidak ramai dan tidak mengganggu teman sebangku ketika sedang menulis puisi, serta memperhatikan teman yang sedang membaca puisi.

Aktivitas guru dalam melakukan tanya jawab saat pembelajaran dari siklus I sampai siklus II ada peningkatan. Pada siklus I guru melakukan tanya jawab kepada siswa tertentu saja tetapi pada siklus II guru sudah melakukan pemerataan pertanyaan pada semua siswa sehingga siswa aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

Aktivitas guru memotivasi siswa dalam pembelajaran dari siklus I sampai siklus II sudah baik, karena pada siklus I dan siklus II guru selalu memotivasi siswa berupa pujian jika siswa menunjukkan perilaku yang baik dan aktif dalam proses pembelajaran dan guru memberikan dorongan

agar tetap semangat belajar, guru juga memberikan reward atau hadiah kepada siswa yang bisa menjawab semua pertanyaan yang di ajukan oleh guru.

2. Deskripsi Aktivitas Siswa

Berdasarkan data hasil penelitian, aktivitas siswa menunjukkan peningkatan dari 65,6 menjadi 84,3. Aktivitas siswa pada saat mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru pada siklus I kurang baik karena sebagian besar siswa belum memahami materi sehingga nilai dari siswa tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Sedangkan pada siklus II mengalami perubahan yang baik, pada siklus II ini siswa sudah memahami tujuan pembelajaran yang di rencanakan oleh guru sehingga nilai siswa yang dihasilkan mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Aktivitas siswa dalam memperhatikan penjelasan guru pada siklus I sampai siklus II meningkat. Pada siklus I siswa sudah baik saat memperhatikan penjelasan guru tetapi ada beberapa anak yang masih ramai di karenakan suara guru yang kurang keras. Tetapi pada siklus II aktivitas siswa saat memperhatikan guru menjelaskan materi sudah sangat baik karena guru menjelaskan materi dengan suara yang keras.

Aktivitas siswa saat melakukan tugas kelompok pada siklus I dan siklus II sudah menunjukkan sikap yang baik. Pada siklus I siswa sangat antusias ketika diminta untuk berkelompok, siswa juga berdiskusi dengan

baik saat menuliskan sebuah puisi yang sudah disediakan gambar oleh guru sebagai media. Selanjutnya pada siklus II siswa masih antusias ketika berkelompok sehingga aktivitas siswa meningkat menjadi sangat baik.

Aktivitas siswa saat menulis puisi secara berkelompok dari siklus I dan Siklus II mengalami peningkatan, pada siklus I siswa masih kurang percaya diri untuk menulis dan membaca puisi tetapi pada siklus II siswa sudah berani maju sehingga dalam membaca puisi mengalami perubahan yang baik.

Aktivitas siswa dalam kegiatan membuat puisi dengan bantuan media gambar dari siklus I dan Siklus II mengalami perubahan yang sangat baik, jika pada siklus I siswa masih susah membuat kalimat yang indah. Namun pada siklus II siswa sudah mengalami perubahan yang baik pada siklus ini sebagian besar sudah dapat menggunakan bahasa yang indah dan menarik.

Aktivitas siswa dalam kegiatan menulis puisi secara kelompok dan individu dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan, yang awalnya pada siklus I siswa masih malu-malu takut salah, takut puisinya jelek masalah inilah yang termasuk siswa kurang memahami keterampilan menulis puisi yang baik, oleh sebab itu guru dan peneliti pada siklus II mencoba menumbuhkan rasa percaya diri pada diri siswa, dengan cara memberikan dorongan psikologis jika kita tidak berusaha kita tidak akan bisa, inilah yang membuat aktivitas siswa saat menulis puisi meningkat siswa menjadi tidak malu dan percaya diri saat menulis puisi.

Aktivitas siswa pada saat guru mereview semua materi yang sudah dipelajari pada siklus I dan siklus II ada perubahan. Jika pada siklus I siswa masih belum begitu menanggapi apa yang dibicarakan guru disebabkan siswa belum memahami materi yang sedang dipelajari, tetapi pada siklus II siswa sudah antusias ketika guru mengulang materi yang sudah dipelajari, siswa menanggapi apa yang dibicarakan oleh guru.

3. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan data hasil penelitian, hasil belajar siswa pada siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan yang baik. Pada siklus I hasil belajar siswa masih kurang dan belum mencapai ketuntasan. Hal tersebut terjadi karena pada siklus I siswa belum memahami materi menulis puisi dengan baik sehingga nilai rata-rata siswa dan hasil ketuntasan siswa di siklus I masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Sedangkan pada siklus II siswa sudah bisa memahami materi menulis puisi yang baik dan menarik. Dikarenakan pada siklus I sudah membahas mengenai materi menulis puisi sehingga pada siklus II siswa tinggal mengulang kembali materi menulis puisi. Meskipun siswa sudah mengetahui media arisan gambar pada siklus I, pada siklus II siswa masih antusias dan bersemangat ketika berlangsungnya proses belajar mengajar.

Hasil nilai rata-rata siswa pada siklus I adalah 79 dengan presentase ketuntasan belajar sebesar 61,5 nilai tertinggi 87 dan nilai terendah 71, sedangkan nilai rata-rata siklus II adalah 81 dengan presentase ketuntasan

